

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menulis adalah kegiatan yang menghasilkan suatu tulisan atau catatan dari sumber media. Menulis memungkinkan seseorang dapat menuangkan ide, penghayatan, gagasan, dan pengalaman berbagai pihak melalui tulisanya. Maka dari itu, kegiatan menulis harus dibimbing dan ditingkatkan kepada peserta didik di SD.

Pembelajaran menulis mempunyai peranan sangat penting bagi peserta didik sekolah dasar khususnya pada materi meringkas isi teks. Siswa diharuskan mampu untuk meringkas isi daripada meringkas satu halaman buku dari setiap paragraf dalam pemilihan kata yang tepat, penggunaan ejaan yang dan tanda baca, dan tetap dipertahankan urutan isi serta sudut pandang dari pengarang aslinya. (Depdiknas, 2006: 328).

Sebagian besar peserta didik berpikir seperti pembaca yang kedua, yang artinya mereka lebih suka melakukan hal-hal selain meringkas. Seperti menyalin satu halaman dari kamus bahkan lebih disukai daripada meringkas satu halaman buku sejarah mereka. Penting serta apa yang tidak penting, mereka bingung. Apa yang terjadi bila tidak menuliskan semua? Apa yang terjadi jika memasukkan terlalu banyak? Apa ide utama dari paragraf ini? Apakah merupakan detail penunjangnya? Bagaimana cara mereka dan kenapa mereka harus menuliskan kalimat dengan cara yang baru pada saat penulis buku sudah menyatakan dengan sejelas mungkin? Ketidakjelasan dan kurangnya metode yang belum jelas dapat membantu suatu strategi dalam pembelajaran mempunyai reputasi yang buruk. Namun dengan meringkas, hal itu tidak akan terjadi. (Rick Wormeli 2011: 2)

Menurut Pak Bashirn selaku guru kelas V sekolah MI Roudlotul Muta'allim kemampuan peserta didik menulis atau membuat sebuah ringkasan, ataupun mengarang (bercerita) peserta didik masih dinilai

masih rendah serta peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Kesulitan dapat dijumpai oleh peserta didik yang dikarenakan guru masih belum bisa membuat peserta didik untuk bisa mudah mengerti dan memahami bagaimana cara menulis ringkasan yang baik serta benar, guru hanya berceramah secara terus menerus tanpa melibatkan peserta didik saat pembelajaran .

Kesulitan dapat dijumpai oleh peserta didik yang dikarenakan guru masih belum bisa membuat peserta didik untuk bisa mudah mengerti dan memahami bagaimana cara menulis ringkasan baik dan benar. Penyebab salah satunya model yang digunakan oleh guru dalam melakukan pembelajaran di kelas yakni hanya menggunakan buku siswa dan peserta didik diminta kerja mandiri, tanpa menjelaskan materi terlebih dahulu. Guru langsung menginstruksikan peserta didik untuk meringkas, sehingga keterampilan menulis ringkasan peserta didik tidak berkembang dengan baik dan peserta didik merasa bosan. Dikarenakan guru kurang memperhatikan model pembelajaran dalam penyampaian materi pada proses pembelajaran.

Solusi yang ditawarkan peneliti yaitu dengan mengimplementasikan model pembelajaran langsung untuk meningkatkan kemampuan menulis ringkasan isi teks penjelasan. Alasannya, karena dalam model pembelajaran ini guru mendemonstrasikan secara langsung tentang langkah-langkah meringkas isi teks penjelasan. Model pembelajaran ini memiliki 5 fase atau tahapan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat terlibat langsung dalam kegiatan meringkas isi teks penjelasan dan memudahkan peserta didik dalam memahami tentang meringkas isi teks penjelasan.

(Arends dalam Trianto, 2007: 29) menyatakan model pembelajaran langsung yaitu model pembelajaran yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran kepada peserta didik yang ada kaitanya dengan pengetahuan deklaratif yaitu tentang keterampilan khusus dan pengetahuan prosedural yaitu bagaimana seseorang melakukan langkah-

langkah dalam suatu proses terstruktur dengan baik dan dapat diajarkan dengan kegiatan yang terstruktur atau bertahap.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis ringkasan isi teks penjelasan di Sekolah Dasar maupun di Madrasah Ibtidaiyah. Adapun judul penelitian ini adalah “Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Penjelasan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Langsung Pada Peserta Didik Kelas V Mi Roudlotul Muta’alim Kawistowindu Duduksampean Gresik”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, penulis akan merumuskan masalah yang akan diangkat dalam penulisan ini antara lain:

1. Bagaimanakah aktivitas guru ketika menerapkan model pembelajaran langsung dalam meningkatkan kemampuan menulis ringkasan teks penjelasan pada kelas V MI Rodlotul Muta’alim?
2. Bagaimanakah aktivitas peserta didik kelas V MI Rodlotul Muta’alim ketika diterapkan model pembelajaran langsung dalam meningkatkan kemampuan menulis ringkasan isi teks penjelasan?
3. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis ringkasan teks penjelasan peserta didik kelas V MI Rodlotul Muta’alim ketika diterapkan model pembelajaran langsung?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan aktivitas guru ketika menerapkan model pembelajaran langsung dalam meningkatkan kemampuan menulis ringkasan teks penjelasan pada kelas V MI Rodlotul Muta’alim.
2. Mendeskripsikan aktivitas peserta didik kelas V MI Rodlotul Muta’alim ketika diterapkan model pembelajaran langsung dalam meningkatkan kemampuan menulis ringkasan isi teks penjelasan.

3. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis ringkasan teks penjelasan peserta didik kelas V MI Rodlotul Muta'alim ketika diterapkan model pembelajaran langsung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Guru

Penggunaan model pembelajaran langsung tersebut sebagai pedoman untuk merencanakan proses mengajar agar terbentuk pembelajaran yang efektif serta efisien, sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis ringkasan.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini membantu meningkatkan kemampuan dalam menulis ringkasan isi teks dan menambah pemahaman saat menerima pelajaran di sekolah untuk peserta didik kelas V di MI Roudlotul Muta'alim.

3. Bagi Sekolah

Penerapan model ini menjadikan cara dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah supaya lebih baik lagi sehingga mutu sekolah dapat meningkat.

#### **E. Batasan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Roudlotul Muta'alim Kawistowindu Duduksampean yang diikuti oleh siswa kelas V yang berjumlah 10 orang peserta didik dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis ringkasan isi teks.

#### **F. Definisi Operasional**

1. Model Pembelajaran Langsung

Model Pembelajaran Langsung yaitu suatu model pendekatan proses mengajar yang bisa membantu peserta didik dalam mempelajari serta menguasai keterampilan dasar dan mendapatkan informasi terstruktur atau selangkah demi selangkah.

Model pembelajaran langsung tersebut guru memiliki keahlian, keaktifan, keterampilan dan juga kreatif. Dalam pembelajaran langsung tidak hanya menggunakan teknik ceramah saja, tetapi juga

bisa menggunakan dalam bentuk demonstrasi, praktik, maupun kerja kelompok.

2. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan keterampilan untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, serta perasaan terhadap pihak lain melalui bahasa tulis.

3. Ringkasan

Meringkas adalah suatu cara penyajian singkat suatu karangan asli yang sangat panjang lalu dibentuk dengan pendek atau singkat.

4. Teks Penjelasan

Teks penjelasan atau eksplanasi merupakan teks yang isinya tentang proses yang berhubungan dengan pernyataan penulis terkait mengapa dan bagaimana terhadap suatu fenomena bisa terjadi.

